

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP
KONSERVASI MANGROVE**

Oleh:

**AINUL KHUSNA
1701060040**



**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2024 M**

**PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP
KONSERVASI MANGROVE**

Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas
dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AINUL KHUSNA
NPM.1701060040

Pembimbing Skripsi : Dr. Yudiyanto, M.Si

Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **AINUL KHUSNA**
NPM : 1701060040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Judul : **PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI
TERHADAP KONSERVASI MANGROVE**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Metro, 10 Juni 2024

Pembimbing,

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : **PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI
TERHADAP KONSERVASI MANGROVE**

Nama : **AINUL KHUSNA**
NPM : 1701060040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, 10 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-3606/19.28.1/D/PP-009/07/2024*

Skripsi dengan judul: PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE, disusun oleh: Aintul Khusna, NPM: 1701060040. Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/28 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M. Si

Penguji I : Nasrul Hakim, M.Pd

Penguji II : Asih Fitriana Dewi, M.Pd

Sekretaris : Vifty Oktanarlia Narsan, M. Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zulzari, M. Pd
NIP. 19620612 198103 1 006

ABSTRAK

PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE

Oleh

AINUL KHUSNA

Siswa sebagai generasi muda nantinya akan berpengaruh besar pada upaya pelestarian lingkungan dikarenakan siswa sebagai pewaris alam masa depan yang diperkirakan akan mengalami kerusakan lingkungan yang berat dibandingkan saat ini maka apabila tidak ada kesadaran sejak dini ditakutkan para siswa tidak bisa menjaga lingkungan di masa yang akan datang. Dengan begitu, persepsi dan sikap siswa akan mempengaruhi dukungannya terhadap keberhasilan upaya konservasi mangrove. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove dan untuk mengetahui sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pasir Sakti pada kelas X dengan jumlah 32 informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti pada indikator pemahaman siswa terhadap hutan mangrove diperoleh persentase 78,6 dengan kategori baik. Pada variabel sikap siswa terhadap konservasi mangrove dengan 2 indikator yaitu kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove dan partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove diperoleh rata-rata 73,65 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, Mangrove, Konservasi

ABSTRACT

PERCEPTIONS AND ATTITUDES OF SMAN 1 PASIR SAKTI STUDENTS TOWARDS MANGROVE CONSERVATION

By

AINUL KHUSNA

Students as the younger generation will have a big influence on efforts to preserve the environment because students as future natural heirs are expected to experience greater environmental damage compared to today, so if there is no awareness from an early age, it is feared that students will not be able to protect the environment in the future. In this way, students' perceptions and attitudes will influence their support for the success of mangrove conservation efforts. The aim of this research is to determine the perceptions of SMAN 1 Pasir Sakti students towards mangrove conservation and to determine the attitudes of SMAN 1 Pasir Sakti students towards mangrove conservation.

This type of research is qualitative descriptive research. This research was conducted at SMAN 1 Pasir Sakti in class X with a total of 32 informants. The data collection technique in this research uses observation, questionnaires and documentation.

The results of the research show that the student perception variable at SMAN 1 Pasir Sakti on the indicator of students' understanding of mangrove forests obtained a percentage of 78.6 in the good category. In the student attitude variable towards mangrove conservation with 2 indicators, namely student concern in managing the mangrove forest ecosystem and student participation in mangrove forest management, an average of 73.65 was obtained in the good category.

Keywords: Perception, Attitude, Mangrove, Conservation

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainul khusna
NPM : 1701060040
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Ainul khusna
NPM. 1701060040

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”.

(Q.S At Thalaq: 3)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Khamim dan Ibu Siti Dahlia, terima kasih atas seluruh cinta dan kasih sayangmu, terima kasih telah memberiku banyak dukungan materi serta doa yang tiada henti hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Adik-adikku tercinta Ani Dwi Lestari, Muslihatun Hasanah, dan Nabillia Az-Zahra yang selalu memberi semangat dan selalu menghibur penulis dalam proses mengerjakan tugas akhir ini.
3. Paman dan Nenekku yang selalu memberi nasihat serta dorongan pada penulis.
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si, M.Si yang telah sabar dalam membimbing dan memberi arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-temanku yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi saat penulis sedang mengalami kesulitan.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

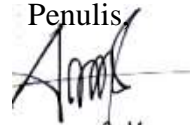
Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi IAIN Metro
4. Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di IAIN Metro.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pasir Sakti beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu biologi dan semua pihak.

Metro, Juli 2024

Penulis



Ainul Khusna

NPM. 1701060040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Persepsi Siswa.....	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Ciri Umum Persepsi	9
3. Proses Terbentuknya Persepsi.....	10
4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Persepsi	11
5. Indikator Persepsi.....	13
6. Hakikat Persepsi.....	14
B. Sikap Siswa	15
1. Pengertian Sikap.....	15
2. Ciri-ciri Sikap.....	17
3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	18
4. Indikator Sikap	19
5. Definisi Siswa	20
C. Konservasi Mangrove	20
1. Pengertian Konservasi.....	20
2. Pengertian Mangrove	21
3. Karakteristik Mangrove	23

4. Fungsi Mangrove	23
5. Manfaat Mangrove	24
6. Ekosistem Mangrove di Kecamatan Pasir Sakti	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket	29
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	30
Tabel 3.3 Interval Presentase	32
Tabel 4.1 Indikator Persepsi Siwa terhadap Konservasi Mangrove	34
Tabel 4.2 Indikator Sikap Siwa terhadap Konservasi Mangrove.....	35
Tabel 4.3 Rekapitulasi Pemahan Siswa Terhadap Hutan Mangrove	36
Tabel 4.4 Rekapitulasi Kepedulian Siswa Dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove	38
Tabel 4.5 Rekapitulasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Hutan Mangrove	39

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurey
Lampiran 3 Surat Izin Riset
Lampiran 4 Surat Izin Tugas
Lampiran 5 Surat Balasan Riset
Lampiran 6 Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 7 Hasil Angket Penelitian Siswa
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mangrove ialah kawasan perhutanan yang tumbuh diantara garis pasang surut air, sehingga hutan mangrove juga dapat dinamakan sebagai hutan pasang. Hutan mangrove mampu tumbuh di pantai karang, tepatnya pada karang koral mati yang atasnya tumbuh selapis pasir atau pantai berlumpur. Hutan mangrove terletak pada daerah pantai yang secara berketerusan terendam air laut dan dipengaruhi oleh pasang surut, tanahnya sendiri terdiri dari lumpur juga pasir.¹

Ekosistem mangrove tersebar di seluruh lautan tropik dan subtropik. Mangrove merupakan salah satu diantara banyaknya ekosistem langka, dan Indonesia merupakan kawasan ekosistem mangrove terluas di dunia. Ekosistem ini mempunyai fungsi ekologi, sosial ekonomi, dan sosial budaya yang sangat penting. Beberapa hasil studi di beberapa daerah pantai memberikan informasi bahwa adanya hutan memberikan banyaknya manfaat pada masyarakat pesisir diantaranya berupa barang yang didapatkan melalui peningkatan hasil tangkapan dan perolehan kayu bakau yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, kawasan mangrove juga memberikan jasa lingkungan yang sangat besar diataranya perlindungan pantai dari badai dan juga erosi serta pendapatan langsung bagi masyarakat melalui kegiatan wisata.²

¹Ilham Majid, dkk. Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai kota Ternate Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah. *Jurnal Bioedukasi* vol. 4.No. 2 Maret 2016.

²Maulinna Kusumo Wardhani. *Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Ekowisata*

Keberadaan hutan mangrove dapat memberikan manfaat, baik secara fisik, biologis, maupun ekonomi, namun pemanfaatan yang berlebihan (khususnya pemanfaatan ekonomi) oleh masyarakat dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistemnya. Adapun kerusakan hutan mangrove disebabkan oleh dua hal yaitu aktivitas manusia dan faktor alam. Aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan hutan mangrove adalah perambahan hutan mangrove secara besar-besaran untuk pembuatan arang, kayu bakar, dan bahan bangunan, serta penguasaan lahan oleh masyarakat, pembukaan lahan untuk pertambakan ikan dan garam, pemukiman, pertanian, pertambangan, dan perindustrian.³

Persepsi secara umum sering diartikan sebagai cara pandang masyarakat atau seseorang terhadap suatu obyek, baik itu obyek fisik maupun sosial. Persepsi merupakan suatu proses untuk membuat penilaian (*judgment*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Sikap adalah kesiapan, kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu objek, jadi masih berupa kecenderungan dalam bertindak demi seseorang. Jadi, sikap sangat menentukan perilaku dan tanggapan seseorang terhadap masalah kemasyarakatan serta masalah lingkungan.

Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa sebagian siswa kelas X mengetahui apa itu hutan mangrove. Ada yang memang benar-benar tahu mengenai hutan mangrove, dan ada juga yang hanya sekedar tahu hutan

³ Edi Mulyadi, dkk, Konservasi Hutan Mngrove Sebagai Ekowisata, *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol.1 Edisi Khusus*

mangrove. Hal ini dikarenakan sebelumnya siswa sudah pernah mendapat materi yang menjelaskan mengenai keanekaragaman hayati tingkat gen, jenis, dan ekosistem. Jadi, siswa sudah tidak asing lagi dengan istilah hutan mangrove.

Siswa sebagai generasi muda nantinya akan berpengaruh besar pada upaya pelestarian lingkungan dikarenakan siswa sebagai pewaris alam masa depan yang diperkirakan akan mengalami kerusakan lingkungan yang berat dibandingkan saat ini maka apabila tidak ada kesadaran sejak dini ditakutkan para siswa tidak bisa menjaga lingkungan di masa yang akan datang. Dengan begitu, persepsi dan sikap siswa di Kecamatan Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove akan mempengaruhi dukungannya terhadap keberhasilan upaya konservasi mangrove.

Melalui pengetahuan dari persepsi dan sikap siswa terhadap sumber daya alam maka akan lebih mudah untuk merancang strategi konservasi dan manajemen yang efektif untuk menjaga agar sumber daya alam tetap lestari. Jika seluruh sikap dan perilaku yang dilakukan siswa adalah negatif, maka dukungan terhadap upaya konservasi mangrove akan rendah sedangkan persepsi yang positif dari siswa merupakan faktor terpenting yang menentukan kelestarian ekosistem mangrove.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang berjudul persepsi dan sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan konservasi mangrove di Kecamatan Pasir Sakti.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove?
2. Bagaimana sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove.
2. Mengetahui sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah diterima selama perkuliahan.
2. Bagi pengelola Mangrove adanya penelitian ini menjadi evaluasi kinerja pengelola baik pada saat ini maupun masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca hasil penelitian ini menjadi sumber tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi tambahan bagi pembaca yang memerlukan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

1. Azam Azmi Azizih, tahun 2020 dengan skripsi berjudul persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat didapatkan informasi bahwa hutan mangrove memiliki beberapa fungsi dan manfaat, hal ini dibuktikan dengan nilai presentasi 61,9% masyarakat tau bahwa hutan mangrove memiliki fungsi seperti pelestarian satwa, perlindungan abrasi pantai, pendidikan, dan tempat untuk rekreasi, serta masyarakat juga mengetahui juga hutan mangrove memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar, hal ini dibuktikan dengan presentasi 71,1% masyarakat tau bahwa mangrove di desa Lubuk Kertang memiliki manfaat secara ekonomi, sosial dan ekologi. Dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove dalam kriteria baik dengan presentasi 71%.
2. Qonita Surayya, tahun 2017 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Hutan Mangrove Karangsong Sebagai Sumber Belajar Geografi” dari skripsi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa “persepsi siswa terhadap hutan mangrove Karangsong sebagai sumber belajar geografi menurut perhitungan termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 94,4% kemudian persepsi siswa pada sub variabel hutan mangrove sebagai sumber belajar termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 91,1% serta persepsi siswa pada sub variabel

pembelajaran di luar kelas termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan presentase 89,8%. Jadi dapat disimpulkan rata-rata dari sub variabel tersebut 92,4% dan termasuk kategori sangat baik artinya setelah melakukan pembelajaran di hutan mangrove Karangsong persepsi siswa terhadap fungsi hutan mangrove sebagai sumber belajar geografi termasuk pada kategori sangat baik.

3. Hadi Purwanto, dkk. Tahun 2020 dalam jurnal BIOMA: jurnal biologi dan pembelajaran biologi dengan judul persepsi dan sikap peserta didik SMAN terhadap fungsi kawasan ekosistem mangrove dalam mendukung eduekowisata didapatkan kesimpulan bahwa perspesi dan sikap peserta didik terhadap kawasan ekosistem mangrove dalam mendukung eduekowisata di Kecamatan Sungai Apit masuk dalam kategori tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi

Persepsi secara umum sering diartikan sebagai cara pandang masyarakat atau seseorang terhadap suatu obyek, baik itu obyek fisik maupun sosial. Persepsi adalah suatu proses untuk membuat penilaian (*judgment*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang.¹

Bagi seorang guru, mengetahui persepsi siswa terhadap lingkungan sekitarnya sangat penting. Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, pengaturan informasi indrawi.² Atau dapat juga diartikan sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya.³ Dan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, dan selanjutnya diinterpretasikan disebut dengan persepsi.

Robbins mengemukakan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh individu melalui panca indra kemudian dianalisa (diorganisir),

¹Pahlevi, T, *Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Wisata Alam Sicikeh-Cikeh (Studi Kasus di Dusun Pancur Nauli, Desa Lae Hole II, Kec. Parbuluan, Kab. Dairi, Sumatera Utara)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. 2007.

²Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), h.24

³Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 34

diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.⁴

Dengan demikian, persepsi ialah suatu proses dimana individu dapat mengenali objek dengan menggunakan alat indera, dan kemudian dapat menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Jadi persepsi disini adalah bagaimana kesan atau pandangan siswa mengenai konservasi hutan mangrove itu sendiri.

2. Ciri Umum Persepsi

Dunia persepsi adalah dunia yang unik, karena setiap siswa memiliki persepinya masing-masing terhadap suatu objek melalui pengindraan, sehingga menghasilkan pengindraan yang bermakna. Berikut ciri-ciri umum persepsi:

- a. Modalitas adalah rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris data dan masing-masing data (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).
- b. Dimensi ruang adalah dunia persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang dan lain-lain.
- c. Dimensi waktu adalah dunia persepsi mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda dan lain-lain.

⁴Robbins, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h.97

- d. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya, struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- e. Dunia penuh arti: dunia persepsi adalah dunia penuh arti dan kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dalam diri kita.⁵

3. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya, kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman itu disebut persepsi. Jadi dapat disimpulkan, sebelum terjadi persepsi pada manusia, untuk memahami sebuah objek, diperlukan sebuah stimulus yang harus ditangkap alat indra misalnya hidung, mata, telinga atau kulit.

Allport menyebutkan bahwa proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala dan pengetahuan individu. Pengalaman, cakrawala dan pengetahuan akan mempengaruhi tingkah laku dan sikap individu terhadap objek tersebut. Karena pengalaman tersebut akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap melalui pancaindra. Sedangkan cakrawala dan

⁵Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.111

pengetahuan akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap oleh individu.

Terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:

- a. Tahap pertama merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra manusia,
- b. Tahap kedua merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indra) melalui saraf-saraf sensorik,
- c. Tahap ketiga merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor,
- d. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.⁶

4. Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Persepsi

Persepsi lebih bersifat psikologi bukan hanya merupakan proses penginderaan, maka terdapat beberapa faktor mempengaruhi persepsi, yaitu:

⁶*Ibid*, h.46

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsangan yang diterimanya, individunya memutuskan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsang

Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang paling kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seseorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding seseorang yang bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman terdahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu

bukan barang baru, tetapi lain dengan halnya bagi orang-orang Mentawai atau di pedalaman.⁷

5. Indikator Persepsi

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan (respon)

Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan ketika objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan.

b. Pendapat

Pendapat merupakan hasil pekerjaan pikir yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain antara pengertian satu dengan pengertian yang lain, yang dinyatakan dalam suatu kalimat.⁸

c. Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang dipersepsikan. Sebagaimana yang dikutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya *Alo Liliwery* dalam bukunya yang berjudul *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.

⁷Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.128

⁸Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 68

Dari paparan yang telah disampaikan maka ditarik sebuah kesimpulan bahwsannya dalam persepsi terdapat indikator indikatornya yang berperan sebagai landasan terjadinya suatu persepsi pada seseorang tentang obyek yang dilihat, didengar, dirasa, dan dicitum.

d. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologi, yaitu berfungsinya indra untuk menangkap rangsangan dari luar kemudian dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak, sehingga muncul suatu kesimpulan.

e. Evaluasi

Rangsangan dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu dengan sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.⁹

6. Hakikat Persepsi

Persepsi memiliki hakikat antara lain:

a. Persepsi merupakan kemampuan kognitif

Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah diperhatikannya, setiap kali ia memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari apa yang kita

⁹ Alo Liliweri, *Persepsi Teoritis*, (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994), h. 173

tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu dan kemudian hari akan diingat kembali.

b. Peran atensi dalam persepsi

Beberapa psikolog melihat atensi sebagai jenis alat saringan (filter), yang akan menyaring semua informasi pada titik yang berbeda dalam proses persepsi. Atensi memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu intensitasnya dan keterbatasan pada kepastian.¹⁰

B. Sikap Siswa

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan suatu pikiran dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu disekitar lingkungannya yang sulit untuk diubah. Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan bertindak terhadap obyek tertentu.¹¹ Menurut Rahayu (2010) Sikap adalah kesiapan, kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu objek, jadi masih berupa kecenderungan dalam bertindak demi seseorang. Sikap sangat menentukan perilaku dan tanggapan seseorang terhadap sebuah masalah lingkungan.

Sikap (*attitude*) adalah pikiran dan perasaan yang mendorong kita bertindak laku ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sedangkan sikap itu sendiri mengandung tiga komponen yaitu : kognitif, emosi dan perilaku serta bisa konsisten dan bisa juga tidak. Tergantung

¹⁰*Ibid*, h.113

¹¹Dodi Setiawan Putra, dkk., Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika dan Ketertarikan Berkarir di Bidang Fisika, *Vol. 8 No. 2 Juli – Desember 2019 (91 - 100)*

permasalahan apa yang mereka hadapi. Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang melalui tanggapan atau pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Dengan demikian, Sikap dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu sikap dalam bentuk fisik adalah tingkah laku yang terlahir dalam bentuk gerakan dan perbuatan fisik, dan sikap dalam bentuk non fisik yang sering juga disebut mentalitas gambaran keadaan kepribadian seseorang yang tersimpan yang dapat mengendalikan setiap tindakannya yang tidak dapat dilihat dan sulit dibaca.¹²

Pengukuran sikap dapat dibagi dalam tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Setiap cara memiliki keuntungan dan keterbatasan sehingga peneliti perlu mempertimbangkan cara yang sesuai dengan tujuan penelitian sikap. Menurut Gayatri, (2004) pengukuran sikap sering dibedakan antara dimensi kepercayaan atau kognitif, perasaan atau afektif, dan kecenderungan perilaku atau konatif.

Menurut Luthans di dalam Hanurawan (2015) menjelaskan empat fungsi sikap. Empat fungsi sikap itu adalah fungsi penyesuaian diri, fungsi pertahanan diri, fungsi ekspresi nilai, dan fungsi pengetahuan.

a. Fungsi penyesuaian diri, berarti bahwa orang cenderung mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuannya secara maksimal.

¹²Kiki Hardiyanti, dkk., Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 5 Muaro Jambi, *Vol. 3 No. 2, Desember 2018*.

- b. Fungsi pertahanan diri mengacu pada pengertian bahwa sikap dapat melindungi seseorang dari keharusan untuk mengakui kenyataan tentang dirinya.
- c. Fungsi ekspresi nilai berarti bahwa sikap membantu ekspresi positif nilai-nilai dasar seseorang, memamerkan citra dirinya, dan aktualisasi diri.
- d. Fungsi pengetahuan berarti bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap suatu hal. Standar itu menggambarkan keteraturan, kejelasan, dan stabilitas kerangka acuan pribadi seseorang dalam menghadapi objek atau peristiwa di sekelilingnya.

2. Ciri-ciri Sikap

Adapun ciri-ciri sikap yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk sepanjang perkembangan dalam hubungan dengan obyeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, yang dapat merumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki orang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Sikap merupakan hal yang sangat penting dalam psikologi khususnya psikologi sosial. Psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang sentral. Pendapat tersebut kiranya beralasan jika dilihat pentingnya sikap dalam tingkah laku dan perbuatan manusia sehari-hari. Sikap seseorang akan mempengaruhi tingkah laku orang tersebut dalam menanggapi sesuatu. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan perubahan sikap. Saifuddin Azwar (2005:30) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Hal tersebut melibatkan keadaan emosional agar penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih membekas.

b. Kebudayaan

Kebudayaan mempunyai pengaruh yang benar terhadap pembentukan sikap seseorang. Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

c. Orang lain yang dianggap penting

Orang lain yang ada di samping kita adalah salah satu komponen sosial yang mempengaruhi sikap kita. Seseorang akan meniru dan bersikap sama seperti orang lain. Jika orang tersebut dianggap memang pantas untuk dijadikan panutan.

d. Pengaruh faktor emosi

Suatu pembentukan sikap seseorang tidaklah ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang namun suatu sikap merupakan pernyataan yang didasari suatu emosi yang berfungsi sebagai penyalur frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Suatu sikap yang didasari emosional adalah prasangka yaitu sikap yang tidak toleran terhadap sekelompok orang.

e. Media massa

Pengaruh media massa tidaklah terlalu besar dalam interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya.

f. Lembaga pendidikan dan agama

Kedua lembaga ini mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian konsep moral dalam diri individu. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu.

4. Indikator Sikap

Sikap mengandung tiga indikator yang membentuk struktur sikap, yaitu: kognitif (konseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku atau *action component*).

- a. Indikator kognitif merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsikan terhadap objek.
- b. Indikator afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap.
- c. Indikator konatif merupakan yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

5. Definisi Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa adalah murid terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹³ Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu, (pasal 1, ayat 4).¹⁴

Dengan demikian siswa adalah status yang diberikan seseorang yang sedang dalam proses pendidikan yang nantinya diharapkan mempunyai perkembangan dalam proses berfikir dan bertingkah laku.

C. Konservasi Mangrove

1. Pengertian Konservasi

Konservasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yakni *conservation*, yang artinya pelestarian atau perlindungan. Menurut *International Union for Conservation for Nature (IUCN)* pada 1994

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Edisi ketiga, h.1077

¹⁴Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press. 2005), h.94

menetapkan batasan pengertian kawasan dilindungi, yakni sebuah wilayah daratan dan perairan yang ditetapkan untuk perlindungan dan pengawetan keragaman hayati dan sumber daya alam serta budaya yang terkait, serta dikelola secara legal dan efektif. Di Indonesia istilah kawasan dilindungi sering dikenal sebagai kawasan konservasi.¹⁵ Kawasan konservasi ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan peruntukannya. Peraturan perundangan tentang kawasan konservasi ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan pada Undang - Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Keanekaragaman Sumber Daya Alam Hayatidan Ekosistemnya. Pengertian kawasan konservasi dalam Undang – Undang tersebut meliputi kawasan suaka alam (KSA) dan kawasan pelestarian alam (KPA).

2. Pengertian Mangrove

Mangrove adalah suatu komunitas tumbuhan atau suatu individu jenis tumbuhan yang membentuk komunitas tersebut di daerah pasang surut, hutan mangrove atau yang sering disebut hutan bakau merupakan sebagian wilayah ekosistem pantai yang mempunyai karakter unik dan khas dan memiliki potensi kekayaan hayati. Ekosistem mangrove adalah suatu sistem yang terdiri atas lingkungan biotik dan abiotik yang saling berinteraksi di dalam suatu habitat mangrove.¹⁶

¹⁵Hermawan, M.T. Tri., dkk. *Pengelolaan Kawasan Konservasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 4.

¹⁶Tri Wijayati, Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, Vol. 1 Edisi Khusus*

Mangrove merupakan karakteristik dari bentuk tanaman pantai, estuari atau muara sungai, dan delta di tempat yang terlindung daerah tropis dan sub tropis. Maka, dengan demikian mangrove merupakan ekosistem yang terdapat di antara daratan dan lautan dan pada kondisi yang sesuai mangrove akan membentuk hutan yang eksentif dan produktif. Karena hidupnya di dekat pantai, mangrove sering juga dinamakan hutan pantai, hutan pasang surut, hutan payau, atau hutan bakau. Istilah bakau itu sendiri dalam bahasa Indonesia merupakan nama dari salah satu spesies penyusun hutan mangrove yaitu *Rhizophora sp.* Sehingga dalam percaturan bidang keilmuan untuk menyebutkan hutan yang memiliki karakteristik hidup di daerah pantai.¹⁷

Hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di muara sungai, daerah pasang surut atau tepi laut. Tumbuhan mangrove bersifat unik karena merupakan gabungan ciri-ciri tumbuhan yang hidup di darat dan di laut. Umumnya mangrove mempunyai sistem perakaran yang menonjol yang disebut akar nafas (*pneumatofor*). Sistem perakaran ini merupakan suatu cara adaptasi terhadap keadaan tanah yang miskin oksigen atau bahkan anaerob.¹⁸

¹⁷Edi Mulyadi, dkk., Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata, *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, Vol.1Edisi Khusus 11-18 2010*

¹⁸Edi Mulyadi, dkk., Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata, *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, Vol.1Edisi Khusus 11-18 2010*

3. Karakteristik Hutan Mangrove

Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis, yang didominasi oleh beberapa spesies pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur. Nuridin Harahab menyatakan bahwa, Mangrove tumbuh optimal di wilayah pesisir yang memiliki muara sungai besar dan delta yang aliran airnya banyak mengandung lumpur. Sedangkan di wilayah pesisir yang tidak terdapat muara sungai, hutan mangrove pertumbuhannya tidak optimal. Mangrove tidak atau sulit tumbuh di wilayah pesisir yang terjal dan berombak besar dengan arus pasang surut kuat, karena kondisi ini tidak memungkinkan terjadi pengendapan lumpur, substrat yang diperlukan untuk pertumbuhan mangrove.¹⁹

Oleh karenanya mangrove banyak ditemukan di pantai-pantai teluk yang dangkal, estuaria, delta, dan daerah pantai yang terlindung. Hal inilah yang menjadikan hutan mangrove mempunyai karakteristik yang sangat unik.

4. Fungsi Mangrove

Mangrove berfungsi sangat strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik. Keseimbangan ekologi lingkungan perairan pantai akan tetap terjaga apabila keberadaan mangrove dipertahankan karena mangrove dapat berfungsi sebagai biofilter, agen pengikat dan perangkap polusi. Mangrove juga merupakan

¹⁹ Nurddin Harahab, *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove & Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), h.51

tempat hidup berbagai jenis gastropoda, kepiting pemakan detritus, dan bivalviapemakan plankton sehingga akan memperkuat fungsi mangrove sebagai biofilter alami.

Salah satu dari sumberdaya di wilayah pesisir yang mendapat perhatian saat ini adalah ekosistem mangrove. Mangrove merupakan varietas pantai tropis, yang didominasi oleh beberapa spesies pohon mangrove, dan memiliki fungsi ekologis penting antara lain sebagai tempat pemijahan, pengasuhan dan mencari makan bagi biota tertentu. Selain itu hutan mangrove juga mampu berperan sebagai penahan abrasi. Sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata.

Hutan mangrove memiliki fungsi dan perananan seperti yang tertulis di dalam Kementerian Negara Lingkungan Hidup (2008) yaitu: Pertama secara fisik sebagai penahan abrasi, penahan intrusi air laut, penahan angin, dan menurunkan kadar CO₂. Kedua dari aspek biologi sebagai habitat bagi biota laut, sumber pakan organik bagi biota laut, dan habitat bagi satwa darat udara dan laut. Ketiga dari segi sosial dan ekonomi sebagai tempat kegiatan wisata alam, penghasil kayu, penghasil pangan dan obat-obatan, serta tempat mata pencaharian masyarakat lokal.

5. Manfaat Mangrove

Mangrove atau yang sering disebut bakau memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan sekitarnya yaitu:

a. Pemeliharaan Keanekaragaman Fauna

Hutan mangrove menyokong kehidupan hewan karena memberikan sumber makanan dan tempat untuk hidup. Jenis-jenis biota yang dijumpai di Pamurbaya antara lain: reptilia, ikan, dan hewan makrobentos.

b. Tempat Pemijahan

Lingkungan mangrove memiliki produktifitas tinggi, menyediakan sumber energi berupa zat-zat makanan karena itu mangrove merupakan tempat berteduh dan mencari makan.

c. Habitat Penting bagi Burung

Beberapa jenis burung membutuhkan ekosistem mangrove sebagai tempat mencari makan dan bersarang.

d. Bioakumulator Logam Berat

Tingginya kandungan logam berat Cu, Cd, dan Zn di dalam akar mangrove menunjukkan bahwa tumbuhan ini dapat mengakumulasi logam berat di dalam jaringan tubuhnya.

e. Mengurangi Resiko Bahaya Tsunami

Tentu kita belum lupa kerusakan fatal dan tewasnya ratusan ribu orang di Aceh dan Sumatera Utara akibat gelombang Tsunami. Andai saja masyarakat serta pemerintah memahami dan menyadari arti

penting mangrove untuk meminimalisasi dahsyatnya hantaman gelombang lautan yang menerjang daratan, tentunya ekosistem tidak akan dibiarkan punah.

6. Ekosistem Mangrove di Kecamatan Pasir Sakti

Ekosistem mangrove merupakan kawasan khas yang memiliki potensi berupa penyedia sumberdaya alam yang bernilai ekonomi, pengatur keadaan lingkungan secara ekologis serta menyediakan jasa lingkungan. Peranan mangrove mampu mendukung kehidupan yang ada disekitarnya, termasuk manusia yang memanfaatkan ekosistem sebagai mata pencaharian. Pola pemanfaatan kawasan mangrove di Desa Purworejo, Kecamatan Pasir Sakti cukup intensif terutama pada aktivitas pertambakan. Nilai sumber daya selama ini hanya diperhitungkan diperhitungkan dari segi nilai langsungnya tanpa memperhatikan jasa lain yang diberikan oleh sumberdaya alam sehingga nilai ekonomi tidak merefleksikan nilai yang sebenarnya dan cenderung lebih rendah (*undervalue*).

Hutan mangrove yang terletak di Desa Purworejo, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur ini memiliki 8 jenis tumbuhan diantaranya ada mangrove jenis *Api-Api Putih*, *Avicennia Alba*, *Stylosa*, *Articulata*, *Rhizophora mucronata*, *Bruguiera*, *Granatum*, dan *Cemara Laut* dengan luas total keseluruhan mencapai 378 hektare.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul Persepsi dan Sikap Siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap Konservasi Mangrove ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian atau lapangan. Adapun tempat dan lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah siswa SMAN 1 PASIR SAKTI.

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

B. Sumber Data

Data pendukung yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer: Sumber data primer disebut juga dengan sumber data utama, sumber data primer berupa hasil angket yang merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti²³. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 32 sebagai responden.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan.*, 222

2. Data sekunder: Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pelengkap, dokumen, dan buku-buku yang dijadikan referensi untuk melengkapi data penelitian yang diangkat yaitu Persepsi dan Sikap Siswa SMAN 1 Pasir Sakti Terhadap Konservasi Mangrove.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh panca indera (melihat, mendengar, dan merasakan) dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi di lapangan penelitian. Dalam buku lain, observasi memiliki makna suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap pernyataan atau perilaku objek sasaran.

Observasi digunakan dalam penelitian ini dan telah direncanakan secara serius yang berkaitan dengan tujuan peneliti yang telah ditetapkan sebelumnya, dan juga digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi dan percakapan yang terjadi antara siswa sebagai informan dengan peneliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Pasir Sakti.

2. Angket/kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan mengenai berbagai informasi penting yang dimiliki responden. Tujuan dari kuesioner juga untuk menyusun wawancara agar berjalan lancar dan berurutan, menyediakan format standar untuk menyimpan fakta, komentar dan sikap serta memudahkan pengolahan data.²⁵ Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. penilaian angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun indikator yang disusun menjadi butir-butir pernyataan setelah uji validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*, (Bandung: Alfa beta, 2016).

²⁵ Surahman, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Pusdik SDM Kesehatan, 2016).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif	Jumlah
Persepsi siswa terhadap konservasi mangrove	1. Pemahaman siswa terhadap hutan mangrove	1,2,3,4,5, 6,7,10	8,9	10
Sikap siswa terhadap konservasi mangrove	1. Kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove	12,13,14, 15,16,17, 18,19,20	-	10
	2. Pasrtisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	21,22,23, 26,27	24,25	7

Adapun jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Tetapi membuat skala likert diangket ini diambil 3 skala yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternative Jawaban	Skor	Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju	3	Sangat Setuju	1
Setuju	2	Setuju	2
Tidak Setuju	1	Tidak setuju	3

Sumber: Riduwan (2011) yang dimodifikasi

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dalam penjelasan serta pemikiran tentang fenomena aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Fungsi dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tertulis tentang wawancara dengan narasumber berupa foto saat wawancara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data atau sumber data dan metode. Triangulasi sumber adalah memanfaatkan sumber data yang berbeda-beda untuk menggali sumber data yang sejenis. Data yang diperoleh dari narasumber yang berbeda, sehingga informasi dari narasumber yang satu dapat dibandingkan dengan informasi dari narasumber lainnya. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek informasi yang diperoleh dari penggunaan metode yang berbeda yaitu antara lain hasil, wawancara dan dokumentasi. Tujuan triangulasi yaitu untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber pada fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, prosedur ini akan banyak memakan waktu, akan tetapi dapat meningkatkan keabsahan data kedalaman hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif presentase, untuk

menghitung presentase data dari jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai presentase jawaban responden

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Jumlah persen angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut akan digunakan untuk mengetahui persepsi dan sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove.

Penentuan kategori presentase rata-rata kualitatif dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.²⁶

Tabel 3.3
Interval Presentase

No	Interval Presentase	Kategori
1.	80% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - 79%	Baik
3.	50% - 69%	Kurang Baik
4.	30% - 49%	Tidak Baik
5.	10% - 29%	Sangat Tidak Baik

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian persepsi dan sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove, data diperoleh melalui penyebaran angket pada tanggal 21 November 2023 di SMAN 1 Pasir Sakti dengan sampel 32 siswa yang mengetahui hutan mangrove. Angket terdiri dari 27 item pernyataan yang telah divalidasi. Sebelum melakukan proses pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat pengumpulan data yang relevan dengan judul penelitian yaitu Persepsi dan Sikap Siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap Konservasi Mangrove, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin riset ke sekolah, dan setelah disetujui maka peneliti langsung melakukan pengumpulan data.

Analisis persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove melalui penyebaran angket yang terdiri dari 1 (satu) indikator, yaitu pemahaman siswa terhadap hutan mangrove dan analisis sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove melalui penyebaran angket yang terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu, kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove dan partisipasi siswa terhadap pengelolaan hutan mangrove. Guna untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasinya disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Indikator Persepsi Siswa terhadap Konservasi Mangrove

No.	Indikator	Presentase (%)	Kategori
1.	Pemahaman siswa terhadap hutan mangrove	78,6	Baik

Pada tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa pada indikator pemahaman siswa terhadap hutan mangrove mendapatkan presentase sebesar 78,6 dengan kategori Baik. Kemudian pada variabel sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove dengan beberapa indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Indikator Sikap Siswa terhadap Konservasi Mangrove

No.	Indikator	Presentase (%)	Kategori
1.	Kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove	70,6	Baik
2.	Partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	76,7	Baik
Jumlah		147,3	
Rata-Rata		73,65	
Sikap siswa terhadap konservasi mangrove		Baik	

Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa semua indikator sikap siswa terhadap konservasi mangrove berada dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar

73,65%. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat persentase untuk setiap indikatornya, indikator tertinggi terdapat pada indikator 2 yaitu partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove yaitu sebesar 76,7 yang berada dalam kategori Baik.

1. Persepsi Siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap Konservasi Mangrove

Adapun indikator dari persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove yaitu pemahaman siswa terhadap hutan mangrove didapatkan rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Pemahaman Siswa Terhadap Hutan mangrove

No.	Indikator	Presentase Per Item	Kategori
1.	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	76,0%	Baik
2.	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	77,0%	Baik
3.	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	76,0%	Baik
4.	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	73,9%	Baik
5.	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan	68,7%	Kurang Baik
6.	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut	67,7%	Kurang Baik

7.	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	81,2%	Sangat Baik
8.	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak	97,9%	Sangat Baik
9.	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang	98,9%	Sangat Baik
10.	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove	68,7%	Kurang Baik
Rata-rata		78,6%	Baik

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa indikator pemahaman siswa tentang hutan mangrove dapat dikategorikan baik dengan rata-rata presentase 78,6.

2. Sikap Siswa SMAN 1 Pasir Sakti Terhadap Konservasi Mangrove

Sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove pada penelitian ini terdapat 2 (dua) indikator yaitu indikator kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem mangrove dan partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove. Adapun data rekapitulasi dari indikator-indikator yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Kepedulian Siswa dalam Pengelolaan Ekosistem Hutan mangrove

No.	Indikator	Presentase Per Item	Kategori
11.	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	83,3%	Sangat Baik

12.	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan	69,7%	Kurang Baik
13.	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan	69,7%	Kurang Baik
14.	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	69,7%	Kurang Baik
15.	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	68,7%	Kurang Baik
16.	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	68,7%	Kurang Baik
17.	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi	67,7%	Kurang Baik
18.	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi	65,6%	Kurang Baik
19.	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	71,8%	Baik
20.	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	70,8%	Baik
Rata-rata		70,6%	Baik

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa indikator kepedulian siswa terhadap ekosistem hutan mangrove berada pada presentase 70,6 dan dapat dikategorikan baik. Data di atas menunjukkan bahwa pernyataan pada item 11 dengan presentase 83,3 dalam kategori sangat baik. Kemudian adapun rekapitulasi dari indikator 2 yakni partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Hutan mangrove

No.	Indikator	Presentase Per Item	Kategori
21.	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	83,3%	Sangat Baik
22.	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	69,7%	Kurang Baik
23.	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove	67,7%	Kurang Baik
24.	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian	86,4%	Sangat Baik
25.	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja	86,4%	Sangat Baik
26.	Siswa harus bekerja sama dengan	75,%	Baik

	masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		
27.	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	68,7%	Kurang Baik
Rata-rata		76,7%	Baik

Berdasarkan data tabel 4.5 dapat dilihat bahwa indikator partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove berada pada presentase 76,7 dan dikategorikan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dipaparkan diketahui bahwa siswa SMAN 1 Pasir Sakti mempunyai persepsi dan sikap yang baik terhadap konservasi mangrove. Siswa SMAN 1 Pasir Sakti memberikan tanggapan yang baik terhadap indikator-indikator yang diamati dalam penelitian ini.

1. Persepsi Siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap Konservasi Mangrove

Pada variabel persepsi terdapat indikator pemahaman siswa tentang hutan mangrove memiliki presentase sebesar 78,6% dan berada dalam kategori baik. Presentase tanggapan responden tertinggi terdapat pada item pernyataan 8 yaitu “Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak” dan item 9 dengan pernyataan “Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang” seluruh responden menjawab tidak setuju terhadap pernyataan ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden paham

akan kerusakan yang ditimbulkan dari tindakan-tindakan tersebut, dikarenakan menebang hutan mangrove untuk dijadikan arang dapat menimbulkan kerusakan pada ekosistem yang ada. Meningkatnya kebutuhan masyarakat local seperti misalnya menebang pohon mangrove yang setelah itu dijadikan kayu bakar untuk kebutuhan rumah tangga tanpa mempedulikan daya dukung dan daya pulihnya. Kemudian terkaitnya pengalihan fungsi hutan mangrove yang juga digunakan untuk pertambakan, pertanian maupun dijadikan tempat pemukiman. Terjadinya pengalihan fungsi dari hutan mangrove tersebut karena penegakan hukum masih belum berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan dan juga kesadaran dari masyarakat yang masih rendah ataupun tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitar pesisir.²⁷

Presentase tanggapan responden terendah terdapat pada item pernyataan 10 yaitu “Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove” dengan presentase 68,7% dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa masih belum mengetahui betapa pentingnya menjaga kelestarian hutan mangrove.

2. Sikap Siswa SMAN I Pasir Sakti terhadap Konservasi Mangrove

Sikap siswa menentukan perilaku dan tanggapan seseorang terhadap sebuah masalah lingkungan., ada 2 (dua) indikator yang peneliti

²⁷ Komalasari, *Tentang Pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove di Indonesia*, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

amati yaitu kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove dan Partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove.

Indikator kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove memiliki presentase sebesar 70,6% dan berada dalam kategori baik. Presentase tanggapan tertinggi terdapat pada item 11 yaitu “Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas”. Hampir seluruh responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Berdasarkan tanggapan responden tersebut bahwa responden memiliki sikap yang sangat peduli terhadap konservasi hutan mangrove sehingga mereka tidak menginginkan ada pihak yang memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Kerusakan hutan mangrove semakin meluas dan masih sebagai isu-isu berkaitan dengan pembangunan wilayah pesisir yang dilakukan dari berbagai bidang, sehingga sering terjadi konversi kawasan mangrove untuk pemanfaatan lainnya, seperti untuk tambak, pemukiman, pariwisata, industry dan kepentingan pemerintah²⁸.

Indikator partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove memiliki persentase sebesar 76,7% dan berada dalam kategori baik. Persentase tanggapan tertinggi terdapat pada pernyataan item 24 yaitu “keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian”. Beberapa responden menyatakan menyatakan setuju bahwa keterlibatan siswa dalam

²⁸ Sundra, *Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Nusa Lembongan*, (Universitas Udayana Denpasar)

pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian. Hal ini dikarenakan untuk menjaga kelestarian hutan mangrove perlu adanya kerjasama setiap orang atau masyarakat yang berada di sekitar hutan mangrove. Sedangkan persentase tanggapan respon terendah terdapat pada item 23 pada pernyataan “Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove” dengan presentase 67,7% dengan kategori kurang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi dan sikap siswa SMAN 1 Pasir Sakti terhadap konservasi mangrove dikategorikan Baik. Terbukti dengan hasil analisis pada variabel persepsi siswa SMAN 1 Pasir Sakti pada indikator pemahaman siswa terhadap hutan mangrove diperoleh persentase 78,6 dengan kategori baik. Kemudian pada variabel sikap siswa terhadap konservasi mangrove dengan 2 indikator yaitu kepedulian siswa dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove dan partisipasi siswa dalam pengelolaan hutan mangrove diperoleh rata-rata 73,65 dengan kategori baik.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian sebagaimana tertuang dalam skripsi ini, peneliti juga ingin memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan Persepsi dan Sikap Siswa SMAN 1 Pasir Sakti Terhadap Konservasi Mangrove antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa mengenai pengelolaan hutan mangrove.
2. Penelitian ini diharapkan supaya guru mengajak siswa dan memberikan pemahaman tentang konservasi mangrove agar siswa lebih memahami

pentingnya menjaga kelestarian hutan mangrove dan dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat supaya lebih memperhatikan fasilitas hutan mangrove Pasir Sakti (sarana dan prasarana) sebagai sumber belajar.
4. Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengamati indikator lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Alo Liliweri. 1994. *Persepsi Teoritis*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dodi Setiawan Putra, dkk. Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah. Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika dan Ketertarikan Berkarir di Bidang Fisika. *Vol. 8 No. 2 Juli – Desember 2019 (91 - 100)*
- Fathoni Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanurawan Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahab Nurddin. 2010. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove & Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hardiyanti Kiki, dkk. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 5 Muaro Jambi. *Vol. 3 No. 2, Desember 2018*.
- Herdijan Maulana & Gungum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademi Permata.
- Hermawan, M.T. Tri., dkk. 2014. *Pengelolaan Kawasan Konservasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ilham Majid, dkk. Konservasi Hutan Mangrove di Pesisir Pantai kota Ternate Terintegrasi dengan Kurikulum Sekolah. *Jurnal Bioedukasi vol. 4.No. 2 Maret 2016*.
- Komalasari. 2018. *Tentang Pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mulyadi Edi, dkk. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan. Vol.1Edisi Khusus 11-18 2010*.
- Pahlevi, T. *Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Wisata Alam Sicikeh-Cikeh (Studi Kasus di Dusun Pancur Nauli, Desa Lae Hole II, Kec. Parbuluan, Kab. Dairi, Sumatera Utara)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. 2007.

- Robbins. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sabri Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2009. *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*. Bandung: Alfa beta.
- Sundra. 2018. *Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Nusa Lembongan*. Universitas Udayana Denpasar.
- Tri Wijayati. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. Vol. 1 Edisi Khusus.
- Yuliansamaya, dkk, Perubahan Tutupan Hutan Mangrove di Pesisir Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Sylvia Lestari* Vol. 2 No. 3, September 2014 (111-124)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi



Foto 1. Foto bersama Guru Biologi



Gambar 2. Wawancara dengan Diah Indriani



Gambar 3. Wawancara dengan Mega Nur Jannah



Gambar 4. Wawancara dengan Jeni Sukawati



Gambar 5. Wawancara dengan Dika Setiawan






Gambar 6. Wawancara dengan Farhan Maulana



Gambar 7. Wawancara dengan Hendra Saputra

Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey

	FEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 1 PASIR SAKTI <small>K. Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur P. 34184</small>	
<small>NPTN: 130421974</small> <small>NPTN: 101130421974</small>		
<hr/>		
Norma	: 420/ 2021 /11/SK.SMA.N/2021	
Lampiran	: -	
Perihal	: <i>Balasan Permohonan Prasurvey Penelitian</i>	
Kepada Yth.		
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan		
Institut Agama Islam Negeri Metro		
Di		
Metro		
Dengan Hormat		
Menindaklanjuti surat permohonan saudara tentang permohonan prasurvey penelitian atas nama tersebut dibawah ini :		
Nama	: AINUL KHUSNA	
NPM	: 1701060040	
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Jurusan	: Tadris Biologi (TPB)	
Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur menerima dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan prasurvey penelitian. Adapun teknis pelaksanaan selama penelitian diharapkan mahasiswa yang bersangkutan dapat berkoordinasi dengan guru pembimbing di sekolah.		
Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.		
		
Pasir Sakti, 5 April 2021 Kepala Sekolah		
Joko Sumaryono, S.Pd.,M.Si NIP. 19690704 199601 1 001		

Lampiran 3 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2440/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 1 PASIR SAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2441/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 22 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **AINUL KHUSNA**
NPM : 1701060040
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 PASIR SAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 4 Surat Izin Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroinivac.id, e-mail tarbiyah.iam@metroinivac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2441/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

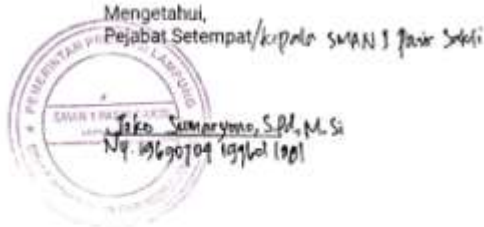
Nama : **AINUL KHUSNA**
NPM : 1701060040
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Tadris Biologi

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 PASIR SAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE".

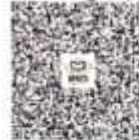
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023






Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Balasan Riset

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 1 PASIR SAKTI <i>Jl. Pasir Labur, Mubusari, Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur Psa 34184</i></p> <p style="text-align: center;">NPSN : 10821978 NIS : 301420422043</p>	
<p>Nomor : 420/ /11/SK.SMA.N/2023</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : <i>Balasan Permohonan Research Penelitian</i></p>		
<p>Kepada Yth.</p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Institut Agama Islam Negeri Metro</p> <p>Di</p> <p style="padding-left: 40px;">Metro</p>		
<p>Dengan Hormat</p> <p>Menindaklanjuti surat permohonan saudara tentang permohonan research/survey penelitian atas nama tersebut di bawah ini:</p> <p>Nama : AINUL KHUSNA</p> <p>NPM : 1701060040</p> <p>Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Jurusan : Tadris Biologi</p>		
<p>Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan research/survey penelitian dengan judul "PERSEPSI DAN SIKAP SISWA SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE".</p> <p>Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Pasir Sakti, 7 Desember 2023 Kepala Sekolah</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;">Joko Sumaryono, S.Pd.,M.Si NIP. 19690704 199601 1 001</p>		

Lampiran 6 Kartu konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jirgmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail tarbiyah.iau@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
 NPM : 1701060040


Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at, 04 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Uraian materi di sekitar tji kontrol smp / sma / sdn - Pembuatan data sekitar sma / smk di koo. ps - Distribusi hewan mform / paspad Gurun 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at, 22/2022 19		Tuliskan masalah proposal yang sudah lengkap smpun 1 paper saiki Tuliskan dasar teorinya berdasarkan keberadaan herb magrota. - Buat draft pertanyaan wanawana	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007


Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlajo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail tarbiyah.aini@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 26/04/2022		Problematika & Simpulan proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlaya Metro, Teluk Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrosu.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrosu.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 22 / 11 / 12		- perbaiki bab p pertanya siley - pastikan di bab awal aspek awal kpi siley	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainal Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juin, 26 / 20		Ada Bab I, II, III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040


Jurusan : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 27/08 /02		Apa AD sejara siklus untuk produksi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing


Dr. Audiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 2 Mei 2024		perilaku sosial sangat dalam dan kompleks	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberudin Metro Tesis Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id e-mail: tarbiyah.metrouni@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ainul Khusna
NPM : 1701060040

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kumuh, 7 Juni 2024	Dr. Yudianto, S.S., M.Si	kecewa lagi umuapah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Lampiran 7 Hasil Angket Penelitian Siswa

ANGKET PENELITIAN PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI MANGROVE

Nama : *Dika Setiawan*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak		✓		
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa			✓	
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja		✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE

Nama : *Deni Sekawati*
 Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	✓			
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove	✓			
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan	✓			
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓			
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓			
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓			
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓			
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE

Nama : Diaq Indriani
 Kelas : X

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan	✓			
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut	✓			
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓		✗	
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove	✓			
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan	✓			
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi	✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi	✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove	✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja	✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Hendra Saputra*
Kelas : *Y*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	✓			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	✓			
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan	✓			
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi	✓			
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda saka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	✓			

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Syahra Azalia Rahma
Kelas : X

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	✓			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja		✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Riska Amelia Putri
Kelas : X

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja		✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Ayisha Aprilia Azena*

Kelas : *X MIPA*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujunya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Ayisha Aprilia Azena*

Kelas : *X IPA*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujunya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Zainal Abidin
Kelas : X IPA

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi	✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi	✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove	✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja	✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Agung Putra Pratama
Kelas : X (X)

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	✓			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan	✓			

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja		✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	✓			

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Septian Ndi Tri Rahman
Kelas : X

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		√		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		√		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		√		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		√		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		√		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		√		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	√			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			√	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			√	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		√		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	√			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		√		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		√		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi	✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi	✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove	✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian	✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja	✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove	✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Miga Nurjannah*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Surbani
Kelas : XI

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	✓			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	✓			
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan	✓			
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut	✓			
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan	✓			

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓			
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓			
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	✓			
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓			
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓			
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	✓			
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Sifa Amia*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Fitria Mutana*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	✓			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	✓			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	✓			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓			
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓			
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Pramasti Ayu Diah Utami
Kelas : Y

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas		✓		
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwajibkan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja		✓		
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : Ahmad Rizki

Kelas : X MIPA

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik		✓		
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove		✓		
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian		✓		
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove		✓		
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Velira Indah Kirana*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti		✓		
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa		✓		
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove		✓		
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	✓			
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		✓		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		✓		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	✓			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			✓	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			✓	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		✓		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	✓			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		✓		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		✓		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya		✓		
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa		✓		
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove		✓		
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove		✓		
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove		✓		
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa		✓		
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove		✓		
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove		✓		
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI DAN SIKAP SMAN 1 PASIR SAKTI TERHADAP KONSERVASI
MANGROVE**

Nama : *Khoriemah Sudiha*
Kelas : *X*

Pengisian angket di bawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, jadi jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya.

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui letak hutan mangrove yang ada di daerah Pasir Sakti	√			
2	Saya mengetahui bahwa letak hutan mangrove dekat dengan desa	√			
3	Saya mengetahui betapa pentingnya adanya konservasi hutan mangrove	√			
4	Saya mengetahui kondisi hutan mangrove di desa dikelola dengan baik	√			
5	Kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sarana pendidikan		√		
6	Kawasan hutan mangrove berfungsi sebagai kawasan filter air laut		√		
7	Ada manfaat yang didapat dari pengelolaan hutan mangrove	√			
8	Kawasan hutan mangrove dialih fungsikan menjadi tambak			√	
9	Kawasan hutan mangrove ditebang untuk dijadikan arang			√	
10	Setiap orang harus menjaga kelestarian hutan mangrove		√		
11	Orang atau pihak-pihak yang membuat hutan mangrove rusak, layak mendapat sanksi secara tegas	√			
12	Perlu dilakukannya upaya restorasi kawasan mangrove yang telah mengalami kerusakan		√		
13	Pembukaan hutan mangrove untuk dialih fungsikan sebagai tambak merupakan kegiatan yang merugikan		√		

14	Saya bersedia melakukan kegiatan rehabilitasi terhadap ekosistem hutan mangrove di wilayah saya agar tetap terjaga kelestariannya	✓			
15	Kelestarian hutan mangrove di daerah anda merupakan salah satu tanggung jawab anda sebagai siswa	✓			
16	Hutan mangrove mempunyai keterbatasan dalam merestorasi secara alami sehingga diperlukan upaya dalam merestorasinya, sebagai seorang siswa saya harus ikut serta dalam kegiatan restorasi hutan mangrove	✓			
17	Guru selalu mengaitkan pengetahuan tentang mangrove pembelajaran biologi		✓		
18	Saya mendapat pembelajaran tentang konservasi hutan mangrove di luar jam pembelajaran biologi		✓		
19	Saya senang apabila ada kegiatan konservasi di hutan mangrove	✓			
20	Saya senang apabila ada pembahasan tentang konservasi hutan mangrove	✓			
21	Perlu adanya kegiatan penyuluhan hutan mangrove untuk siswa	✓			
22	Harus adanya keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove	✓			
23	Anda suka terlibat dalam kegiatan pengelolaan hutan mangrove	✓			
24	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove sebaiknya diwalikan saja oleh masyarakat dan organisasi pelestarian			✓	
25	Keterlibatan siswa dalam pengelolaan hutan mangrove dilakukan apabila ada kegiatan saja			✓	
26	Siswa harus bekerja sama dengan masyarakat atau komunitas konservasi mangrove untuk melestarikan mangrove	✓			
27	Siswa harus membuat kegiatan yang berguna untuk konservasi mangrove		✓		

RIWAYAT HIDUP



Ainul Khusna, dilahirkan di Desa Bumi Ratu Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung, pada tanggal 6 Mei 1999. Anak pertama dari Bapak Khamim dan Ibu Siti Dahlia. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Pertiwi Bumi Ratu pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Bumi Ratu dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rawajitu Selatan dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Ma'arif NU 04 Darurrohmah dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Metro Lampung pada Program Studi Tadris Biologi.